

## BAB IV

### Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini meliputi penentuan sensitivitas, spesifisitas, nilai duga positif (*Positive Predictive Value/PPV*), nilai duga negatif (*Negative Predictive Value/NPV*), dan akurasi dari metode penapisan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) pada Primipara dan Multipara dengan baku emas (*gold standard*) Pap Smear. Penelitian ini dilakukan dalam upaya mengetahui akurasi IVA pada primipara dan multipara yang dibandingkan dengan akurasi diagnostik pap smear.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan suatu uji diagnostik. Uji ini mempunyai 2 variabel, yaitu variabel prediktor dan variabel hasil atau *outcome*. Variabel prediktor adalah hasil IVA pada primipara dan multipara, sedangkan variabel *outcome* adalah hasil Papsmear pada primipara dan multipara. Pemeriksaan dengan Pap smear ini akan membuktikan ada tidaknya lesi prekanker pada hasil pemeriksaan dengan menggunakan metode IVA.

Hasil uji yang diteliti dengan menggunakan IVA maupun dengan baku emasnya (Pap smear) harus dapat memisahkan subyek menjadi subyek dengan positif terdapat lesi prekanker dan subyek dengan negatif terdapat lesi prekanker. Untuk itu diperlukan titik potong (*cut off point*) untuk menentukan

batasan antara hasil positif dan hasil negatif. Titik potong disini ditentukan oleh ada tidaknya lesi displasia pada pemeriksaan dengan IVA maupun Pap smear.

Pada penelitian ini IVA dikatakan positif jika didapatkan hasil IVA positif sebagai hasil pemeriksaan dengan metode IVA, dan IVA dikatakan negatif jika didapatkan hasil IVA negatif sebagai hasil pemeriksaan dengan metode IVA. Sedangkan Pap smear dikatakan positif jika didapatkan hasil Papanicolaou klas III, IV dan V, dan dikatakan negatif jika didapatkan hasil Papanicolaou klas I dan II sebagai hasil pemeriksaan dengan menggunakan metode Pap smear. Hasil Uji diagnostik disajikan dalam bentuk tabel 2x2 seperti pada tabel 4 berikut :

**Tabel 1. Tabel 2 x 2 Hasil Uji Diagnostik**

IVA	Pap Smear		TOTAL
	POSITIF	NEGATIF	
IVA POSITIF	A	c	a + c
IVA NEGATIF	B	d	b + d
TOTAL	a + b	c + d	a + b + c + d

Keterangan :

Sel a = jumlah subyek dengan positif benar

sel b = jumlah subyek dengan positif semu

sel c = jumlah subyek dengan negatif semu

sel d = jumlah subyek dengan negatif benar

Setelah diberi batasan positif dan negatif diperoleh data pasien yang melakukan IVA dan Papsmear dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Diagnostik Kelompok Primipara**

IVA	Pap Smear		TOTAL
	POSITIF	NEGATIF	
IVA POSITIF	1	0	1
IVA NEGATIF	1	28	29
TOTAL	2	28	30

Dari 30 subjek kelompok Primipara diperoleh, 1 dinyatakan positif IVA dan 29 dinyatakan negatif IVA. Setelah dilakukan Pap Smear, ditemukan sebanyak 2 subjek yang positif Pap Smear. Sedangkan 29 subjek dinyatakan negatif IVA, setelah dilakukan Pap smear sebanyak 28 subjek dinyatakan negatif.

Dari tabel 5 dapat dilakukan uji diagnostik IVA pada kelompok primipara terhadap baku emasnya meliputi :

Sensitivitas :  $[a : (a + c)] \times 100\%$

:  $[1 : (1 + 1)] \times 100\%$

: 50%

Spesifisitas :  $[d : (b + d)] \times 100\%$

:  $[28 : (0 + 28)] \times 100\%$

: 100%

*Positive Predictive Value/PPV* :  $[a : (a + b)] \times 100\%$

:  $[1 : (1 + 0)] \times 100\%$

: 100%

$$\begin{aligned} \text{Negative Predictive Value/NPV} &: [d : (c + d)] \times 100\% \\ &: [28 : (1 + 28)] \times 100\% \\ &: 96.6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Akurasi} &: [(a + d) : (a + b + c + d)] \times 100\% \\ &: [(1 + 28) : (1 + 0 + 1 + 28)] \times 100\% \\ &: 96.7\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis menggunakan uji diagnostik dengan baku emas Pap smear diperoleh sensitivitas IVA pada primipara sebesar 50%, spesifisitasnya 100%, nilai duga positif sebesar 100%, nilai duga negatif 96.6%, dan akurasi sebesar 96.7%.

**Tabel 3. Uji Diagnostik Kelompok Multipara**

IVA	Pap Smear		TOTAL
	POSITIF	NEGATIF	
IVA POSITIF	4	1	5
IVA NEGATIF	14	11	25
TOTAL	18	12	30

Dari 30 subjek kelompok multipara diperoleh, 5 dinyatakan positif IVA dan 25 dinyatakan negatif IVA. Setelah dilakukan Pap Smear, ditemukan sebanyak 18 subjek positif Pap Smear. Sedangkan 25 subjek dinyatakan negatif IVA, setelah dilakukan Pap smear sebanyak 12 subjek dinyatakan negatif.

Dari tabel 6 dapat dilakukan uji diagnostik IVA pada kelompok primipara terhadap baku emasnya meliputi :

Sensitivitas :  $[a : (a + c)] \times 100\%$

:  $[4 : (4 + 14)] \times 100\%$

: 22%

Spesifisitas :  $[d : (b + d)] \times 100\%$

:  $[11 : (1 + 11)] \times 100\%$

: 91.7%

*Positive Predictive Value/PPV* :  $[a : (a + b)] \times 100\%$

:  $[4 : (4 + 1)] \times 100\%$

: 80%

*Negative Predictive Value/NPV* :  $[d : (c + d)] \times 100\%$

:  $[11 : (14 + 11)] \times 100\%$

: 44%

Akurasi :  $[(a + d) : (a + b + c + d)] \times 100\%$

:  $[(4 + 11) : (4 + 1 + 14 + 11)] \times 100\%$

: 50%

Dari hasil analisis menggunakan uji diagnostik dengan baku emas Pap smear diperoleh sensitivitas IVA pada multipara sebesar 22%, spesifisitasnya 91.7%, nilai duga positif sebesar 80%, nilai duga negatif 44%, dan akurasi sebesar 50%.

Analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel IVA dan Pap smear pada kelompok primipara dan multipara dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Perhitungan analisis dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* pada komputer.

**Tabel 4. Uji *Chi Square***

Kelompok	<i>Pearson chi square</i>	<i>Fisher exact test</i>
Primipara	0,000	0,067
Multipara	0,317	0,622

Dari data di tabel 7 dilakukan uji *fisher exact* sebagai alternatif pengganti uji *Chi-Square* karena nilai *expected count* dari sel pada tabel 5 dan tabel 6 kurang dari 5. Dari hasil uji *fisher* didapatkan nilai *significancy* pada kelompok primipara adalah 0,067 untuk *2-sided* dan 0,067 untuk *1-sided* sedangkan pada kelompok mutipara adalah 0,622 untuk *2-sided* dan 0,318 untuk *1-sided*. Karena nilai  $p > 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel IVA pada kelompok primipara dan multipara dengan Pap smear tidak ada hubungan, sehingga jika didapatkan hasil positif pada IVA belum tentu memberikan hasil positif pada Papsmear, dan begitu juga sebaliknya.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji diagnostik pada penelitian ini, didapatkan sensitivitas, spesifisitas, nilai duga positif, nilai duga negatif, dan akurasi IVA pada primipara lebih tinggi jika dibandingkan IVA pada kelompok multipara dengan *gold standart* Pap smear, sehingga dalam mendeteksi hasil positif lesi prekanker lebih akurat pada kelompok primipara.

Perbedaan hasil deteksi IVA pada kelompok primipara dan multipara dengan baku emas Pap smear yang didapat dari penelitian ini dapat disebabkan oleh banyak faktor. Dari faktor Pap smear sebagai baku emas dalam penelitian ini, perbedaan hasil dapat disebabkan karena kesalahan pengambilan bahan (tidak mengenai sambungan skuamo-kolumnar), kesalahan cara pengambilan, sediaan terlalu tipis atau tebal, sediaan mengandung darah atau kotoran, fiksasi terlambat atau difiksasi dengan dengan kadar kurang dari 95% serta kesalahan pada proses pengecatan. Selain itu dari faktor IVA, perbedaan hasil dapat disebabkan karena keterbatasan dan variasi kemampuan mata pemeriksa dalam mendeteksi adanya *aceto white* dan juga dari faktor konsentrasi asam asetat yang menurun akibat penyimpanan yang lama (Iswara, 2004). Selain itu hasil positif palsu IVA dapat juga disebabkan oleh sumber cahaya, pelatihan terhadap observer, kehadiran infeksi yang bersamaan, inflamasi dan metaplasia (Pothisuwan, *et al* 2011). Dinamika baru epitel metaplastik ini salah satunya disebabkan perempuan dengan paritas tinggi (multipara) terkait dengan terjadinya eversi epitel kolumnar serviks selama kehamilan (Setyarini, 2009).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini, yaitu didapatkan angka kejadian positif palsu dan negatif palsu pada kelompok multipara lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok primipara.

### **C. Kesulitan Penelitian**

Kesulitan mendapatkan sampel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga didapatkan jumlah yang digunakan adalah jumlah minimal sampel.